

**ANALISIS BIAYA OPERASIONAL DAN ARUS KAS TERHADAP
PROFITABILITAS PADAPT. JASA RAHARJA (PERSERO) CABANG
MANADO**

OLEH

Marianti Jela-Jela

Tinneke M. Tumbel

Henny S. Tarore

ABSTRACT : *Umploying kash operational and management cash flow operatio ini finance operational activity exaration be influence attachment company profitability. The objective research this script is to know how the as much as cash operation and cash flow operation involve the us of influnce profitability on PT. Jasa Raharja (Persero) Branch Manado. The Method research is desckriptive method and approach quantitative use Analysis of Financial report, Procesing and procesing source in from PT. Jasa Raharja (Persero) Branch Manado. And outcome level's operation cash in use by PT. Jasa Rahrja (Persero) Branch Manado, Starting at or from the year 2013 to 2015 in the amount of is Rp. 757.097.256.00, Level's cash low the year 2103 To 2015 in the amount of is Rp. 20.198.954.033.00,Perfomnce Ratio Profitability On PT. Jasa Rahrja (Persero) Branch Manado., Break the year 2013 To 2015 PT. Jasa Rahrja (Persero) Branch Manado. Level's Net Profit Margin : 0,379, Level's Return On Asset :4,343, Level's Profit Margin : 0,62. Proposition in onder to PT. Jasa Raharja (Persero) Branch Mando,Always interest to management opereational cash in to ectivity operational Work until Perfomnce target profitability Work corporation talked about can realization befit pleanning, The Proposition in onder to PT. Jasa Raharja (Persero) Branch Mando, Always interst performance Official fot the sake of Effectveness and Effecincy PT. Jasa Raharja (Persero) Branch Mando Sulawesi Utara, until Able Keep Reputation as foault Corporation Work Community Responsibility the Predominance and Beliveble.*

Keywords : (*Operational Cash, Cash Flow Operation, Profitability*)

PENDAHULUAN

Biaya operasional diartikan sebagai informasi yang lebih lengkap mengenai biaya yang terjadi dalam kaitannya dengan jumlah kas yang tersedia dalam perusahaan. operasi yang dilakukan perusahaan dan Mengamati eksistensi PT. Jasa Raharja diukur dalam satuan uang. Laporan Arus (Persero) Cabang Manado sebagai salah kas ialah laporan yang dapat memberikan satu perusahaan BUMN asuransi yang cukup terkemuka di Indonesia di

bandingkan dengan perusahaan lainnya. Dalam perusahaan ini terdapat suatu subbidang yang hanya di khususkan untuk mengurus jenis pekerjaan yaitu premi PA/ND.Premi PA ini sendiri ialah suatu jenis pembayaran untuk asuransi kendaraan, sedangkan premi ND ialah suatu jenis pembayaran untuk kecelakaan pribadi. Kebijakan prioritas yang dinilai cukup efektif untuk memberikan program perlindungan tidak hanya diarahkan pada pendapatan Undrewriting.

Tabel 1. Penggunaan biaya operasional dan arus kas operasi dengan capaian pendapatan operasioanl PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Manado selang tahun 2013 - 2015

Sumber : Laporan tahunan PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Manado

Tahun	Arus Kas Operasi	Perubahan AKO
2013	18.231.518.237,00	-
2014	22.166.389.829,00	0,21
2015	21.863.688.344,00	- 0,014

selang tahun 2013 - 2015 (diolah oleh peneliti).

Mangamati tampilan dalam tabel 1 tersebut, dapat diikuti perkembangan penggunaan biaya operasional, arus kas operasi yang mem pengaruhi capaian pendapatan operasional PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Manado dalam kurun waktu tahun 2013 – 2015.

1.2.

Rumusan Masalah

“Bagaimana pengaruh biaya operasional dan arus kas Pada PT. Jasa Raharja (Persero) untuk dapat meningkatkan profit.

1.3. Tujuan Penelitian

untuk mengetahui bagaimana pengaruh biaya operasional dan arus kas dapat meningkatkan profit PT. Jasa Rajarja (persero).

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat di kategorikan menjadi dua,yaitu :

1. Kegunaan Teoritis :Hasil Penelitian dapat menjadi pengembangan Ilmu pengetahuan dan pengaplikasian teori yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam dunia Manajemen keuangan yang realistik bagi peneliti
2. Kegunaan Praktis : Hasi Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengguna laporan keuangan sebagai dasar sumbangan pemikiran dan bahan untuk menilai kemampuan entitas dalam masukan bagi Perusahaan PT.Jasa menghasilkan kas dan setara kas dan Raharja (Peresero) dalam hal biaya

operasional dan arus kas perusahaan di masa yang akan datang, Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar perluasan penelitian, sebagai kajian, pertimbangan dan pengembangan kearah yang lebih baik bagi penelitian selanjutnya

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsepsi Biaya Operasional

Biaya Operasoional adalah merupakan biaya operasional merupakan sumber ekonomi dalam upaya mempertahankan dan menghasilkan

2.2 Konsepsi Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang memberikan informasi arus masuk dan keluaranya kas perusahaan dalam suatu

kebutuhan entitas dalam menggunakan arus keuangan. Metode digunakan untuk menganalisis penggunaan biaya operasional dan arus kas operasi dalam hubungannya dengan profitabilitas pada PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Manado.

2.3. Konsepsi Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Menurut G. Sugiyarso dan F. Winarni (2005:118) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri

2.4 Penelitian Terdahulu (Studi Empiris)

Penelitian yang dilakukan oleh Maria M.Simanjuntak (2007:9), mengemukakan; penghasil utama pendapatan perusahaan Tingginya biaya operasi akan membuat dan aktivitas lain yang bukan merupakan peningkatan biaya turun,begitu juga jika aktivitas investasi dan pendanaan, c) nialai operasi rendah maka, peningkatan Variabel Profitabilitas, definisi operasional laba akan naik,jadi untuk memperoleh laba ialah profitabilitas adalah kemampuan suatu yang tinggi perlu di perhatikan biaya- biaya perusahaan untuk mencapai laba. yang di keluarkan dan perlu mengendalikannya secara efektif,selain itu perusahaan dapat mencapai laba yang ingin dicapainya.

2.5.1 Hubungan antara penggunaan biaya operasional dan arus kas operasi dengan profitabilitas

Besarnya biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian laba perusahaan. Oleh karena itu, biaya operasional yang dikeluarkan hendaknya ditujukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan

3.2. Variabel penelitian dan definisi operasional

Variabel yang diteliti bersifat univariat (variabel tunggal) yakni, a) Variabel Biaya Operasional,definisi operasional: biaya operasional adalah pengeluaran yang dikaitkan secara langsung dengan pendapatan dalam satu periode tertentu, b) Variabel Arus Kas Operasi, definisi operasionalnya ialah jumlah arus

3.3. Data dan Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Data Kualitatif, analisis yang dilakukan terhadap data-data yang non-angka yang berupa penjelasan seperti sejarah singkat PT. Jasa Raharja (Persero).

Data Kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang di peroleh dari situs resmi www.jasaraharja.co.id.

Sumber data pada penelitian ini di peroleh dari data sekunder yaitu laporan Keuangan konsolidasi PT. Jasa Raharja (persero) periode 2013 dan 2014 sampai dengan 2015.

METODE PENELITIAN

3.1. Metode yang digunakan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif pendekatan,menggunakan analisis laporan

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Studi dokumen.
3. perusahaan.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Arus kas operasi dalam penelitian ini diukur dengan perubahan arus kas operasi (ΔAKO) dengan rumus sebagai berikut:

$$\Delta AKO = (\text{AKO}_t - \text{AKO}_{t-1}) / \text{AKO}_{t-1}$$

pemerintah untuk melakukan nasionalisasi terhadap perusahaan-perusahaan milik Belanda dengan diundangkannya Undang-Undang No.86 tahun 1958 tentang Nasionalisasi Perusahaan Belanda. Penjabaran dari Undang-Undang tersebut dalam bidang penelitian ini adalah perubahan arus kas operasi asuransi kerugian Belanda berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.6 tahun 1960 tentang Penentuan Perusahaan Asuransi

Maksimum : 22.166.389.829,00
 Minimum : 18.231.518.237,00
 Rata-Rata : 20.198.954.033,00
 Sumber : diolah Peneliti

Berupa Laporan keuangan yang dilampirkan atau berisi mengenai Biaya Operasional dan Arus Kas oleh

laporan keuangan selama kurun waktu tahun buku 2013, 2014 dan 2015, menggunakan dengan rumus sebagai berikut

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi PT.Jasa Raharja(Persero)

Sejarah berdirinya Jasa Raharja tidak terlepas dari kebijakan pemerintah untuk melakukan Kerugian Belanda yang dikenakan Nasionalisasi.

4.2.1 Analisa Data Dan Pembahasan

Data yang akan dianalisis dalam Undang-Undang tersebut dalam bidang penelitian ini berupa data laporan keuangan asuransi kerugian, pemerintah melakukan yang diperoleh penulis dari PT. Jasa Nasionalisasi perusahaan-perusahaan Raharja (Persero) Cabang Manado.

Tabel 4.2.1. Arus Kas Operasi PT. Jasa Raharja (Persero) Cab. Manado

	Tahun	Biaya Operasional (Rp)	Arus Kas Operasi (Rp)	Pendapatan Operasional (Rp)
2013	737.229.	18.231.518.	51.039.055.	
2014	988	237	538	
2015	734.922. 225 799.139. 555	22.166.389. 829 21.863.688. 344	55.177.339. 578 58.966.171 .689	

Dari table 1 dapat diketahui bahwa arus Kas Operasi PT. Jasa Raharja (Persero) Cab. Manado dari tahun 2013 sampai 2015 mengalami fluktuasi. Arus Kas Operasi tertinggi dicapai pada Tahun 2014 yaitu sebesar : 22.166.389.829,00 Arus Kas Operasi Terendah dialami pada Tahun : 2013 yaitu sebesar : 18.231.518.237,00 Rata-rata Arus Kas Operasi PT.Jasa Raharja (Persero) Cab. Manado dari Tahun 2013 Sampai 2015 adalah Sebesar : 20.198.954.033,00.

4.2.2. Analisis Arus Kas Operasi

Analisis Arus Operasi adalah jumlah arus kas bersih yang berasal dari aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan (*principal revenue producing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan. Arus Kas operasi dalam penelitian ini diukur dengan konsodalidasian PT. Jasa Raharja (Persero), perubahan arus kas operasi (AKO) dengan Rumus Sebagai berikut :

$$\text{AKO} = (\text{AKO}_t - \text{AKO}_{t-1}) / \text{AKO}_{t-1}$$

Perhitungan Arus kas operasi PT. Jasa Rahrja (Persero) Cab. Manado adalah sebagai berikut :

$$\text{BOPO}_{2013} = (737.229.988,00 / 51.039.055.536,00) * 100\%$$

$$= 1,44 \%$$

$$\text{BOPO}_{2014} = (734.922.225,00 / 55.177.339.578,00) * 100\%$$

$$= 1,33 \%$$

$$\text{BOPO}_{2015} = (799.139.555,00 / 58.966.171.689,00) * 100\%$$

$$= 1,35 \%$$

Maksimum Capaian BOPO : 1, 44

$$\% \qquad \qquad \qquad 578,00 \\ \text{Minimum : Capaian BOPO : 1, 33} = 0,401$$

Rata-Rata Capaian BOPO selang tahun 2013 s/d 2015=: 1, 385 %

Sumber : diolah Peneliti

4.2.3. Evaluasi dengan menggunakan rasio Profitabilitas.

Tujuan penggunaan Profitabilitas bagi perusahaan adalah :

- 1). Untuk mengukur atau menghitung laba yang di peroleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal sendiri maupun dari luar perusahaan. Untuk mengukur laba dari waktu ke waktu.

1. Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)

Berdasarkan Laporan keuangan konsodalidasian PT. Jasa Raharja (Persero), nilai penjualan atau pendapatan underwriting pada tahun 2013 mencapai Rp. 51. 039.055.536,00 (dalam jutaan rupiah), sedangkan laba bersih setelah pajak Rp. 18.231. 518. 237,00 (dalam jutaan rupiah), maka hasil perhitungan yang akan diperoleh :

$$\text{NPM} = \text{Laba Bersih setelah Pajak} / \text{Penjualan}$$

$$\text{BOPO}_{2013} = (737.229.988,00 / 51.039.055.536,00) * 100\%$$

$$= 1,44 \%$$

$$\text{BOPO}_{2014} = (734.922.225,00 / 55.177.339.578,00) * 100\%$$

$$= 1,33 \%$$

$$\text{BOPO}_{2015} = (799.139.555,00 / 58.966.171.689,00) * 100\%$$

$$= 1,35 \%$$

Maksimum Capaian BOPO : 1, 44

$$\% \qquad \qquad \qquad 578,00 \\ \text{Minimum : Capaian BOPO : 1, 33} = 0,401$$

Rata-Rata Capaian BOPO selang tahun 2013 s/d 2015=: 1, 385 %

Sumber : diolah Peneliti

$$\text{NPM} = \text{Laba Bersih setelah Pajak} / \text{Penjualan}$$

	58.966.171.689,00	<i>Sumber : diolah Peneliti</i>
= 0,379		3. Profit Margin (Margin laba)
Maksimum Capaian : 0,401		Profit margin adalah salah satu analisa
Minimum : Capaian NPM : 0,357		ratio untuk mengukur tingkat kenaikan laba
%		suatu perusahaan, pada kebanyakan analisis
Rata-Rata Capaian NPM: selang tahun 2013		dalam suatu perusahaan menganggap ratio
s/d 2015= 0,379 %		ini adalah rangkuman dari rasio-rasio
		profitabilitas lainnya untuk mengukur
		apakah suatu perusahaan mengalami profit
		atau tidak dapat diperoleh rumus :
		<i>Sumber : diolah Peneliti</i>
2. Return on Asset		
Analisa Return On Asset Perusahaan		PM= EBIT (Laba Sebelum Bunga dan
dihitung dengan rumus, yaitu :		pajak)/ Penjualan
ROA= Laba Bersih setelah Pajak/Total		
Aktiva	32.807.537.299,00	
		PM2013 = _____
	18.231.518.237,00	51.039.055.536,00
ROA2013 = _____		= 0,64
	6.234.969.000,00	
= 2,924		
	22.166.389.829,00	33.010.949.749,00
ROA2014 = _____		PM2014 = _____
	4.137.315.500,00	55.177.339.578,00
= 5,357		= 0,598
	21.863.688.344,00	
ROA2015 = _____		PM2015 = _____
	3.791.924.200,00	58.966.171.689,00
= 5,767		= 0,62
Pada tahun 2015 Return on Asset		Maksimum Capaian PM= 0,642 %
mencapai 5,767 dari tahun sebelumnya,		Minimum : Capaian PM= 0,598 %
berarti mengalami kenaikan sebesar 0,41.		Rata-Rata Capaian PM: selang tahun 2013
Dengan demikian, Return On Asset		s/d 2015 = 0,62 %.
PT. Jasa Raharja (Persero) mengalami		
kenaikan pada tahun 2014-2015, yakni		Berdasarkan analisis laporan
sebesar : 5,357 dan 5,767 , itu berarti		keuangan tersebut di atas, diketahui bahwa
mengalami peningkatan.		
Hal ini berarti pada tahun 2014 –		rata-rata capaian BOPO selang tahun 2013
2015 perusahaan dapat meningkatkan		s/d 2015 sebesar: 1, 385 %; Rata-Rata
tingkat pengembalian atas dana yang di		Capaian AKO selang tahun 2013 s/d 2015
investasikan pada aktiva secara optimal.		sebesar Rp 20.198.954.033,00 Rata-rata
Maksimum Capaian ROA= 5, 767:		capaian Profitabilitas diukur dari capaian
%		ROA selang tahun 2013 s/d 2015 sebesar
Minimum : Capaian ROA = 2, 4,3455%,		
924%		rata-rata capaian Profitabilitas
Rata-Rata Capaian ROA selang tahun 2013		diukur dari capaian PM selang tahun 2013
s/d 2015 = 4,3455 %		

Capaian BOPO dan besaran Arus Kas Operasi terhadap profitabilitas dilihat dari rasio ROA setiap tahunnya bervariasi. Pada tahun 2013 rasio BOPO sebesar 1,44 % dan besaran Arus Kas Operasi Rp.18.231.518.237,00mempengaruhi capaian ROA sebesar 2,924 %.	KESIMPULAN DAN SARAN Kesimpulan
	Kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan ini adalah:
	1. Biaya Operasional PT. Jasa Raharja (Persero) Cab. Manado dari tahun 2013 sampai 2015 mengalami fluktuasi. Biaya Operasional pada tahun 2013 sebesar 737.229.988,00agak menurun menjadi 734.922.225,00 pada tahun 2014 dan ditahun 2015meningkat lagi menjadi Rp 799`139.555,00 Rata-rata biaya operasional yang digunakan oleh PT.Jasa Raharja (Persero) Cab. Manado dari Tahun 2013 Sampai 2015 adalah Sebesar : Rp 757.097.256,00.
	Arus Kas Operasi PT. Jasa Raharja (Persero) Cab. Manado dari tahun 2013 sampai 2015 mengalami fluktuasi. Arus Kas Operasi tertinggi dicapai pada Tahun 2014 yaitu sebesar : 22.166.389.829,00 Arus Kas Operasi Terendah dialami pada Tahun : 2013 yaitu sebesar : 18.231.518.237,00 Rata-rata Arus Kas Operasi PT.Jasa Raharja (Persero) Cab. Manado dari Tahun 2013 Sampai 2015 adalah Sebesar : 20.198.954.033,00
	Fluktuasi penggunaan Biaya operasional dan Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap capaian profitabilitas pada PT. Jasa Raharja (Persero) Cab. Manado dari tahun 2013 sampai 2015 .Capaian rasio profitabilitas PT. Jasa Raharja (Persero) Cab. Manado selang tahun 2013 sampai tahun 2015 ialah; capaian rata-rataNPM sebesar 0,379 ; capaian rata-rata rasio ROA sebesar 4,345 capaian rata-rata rasio PM sebesar 0,62 capaian rata-rata rasio NPM sebesar 0,379.

5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Disarankan agar PT Jasa Raharja Tbk Cabang Manado selalu memperhatikan pengelolaan biaya operasional dalam kegiatan operasional usahanya sehingga target capaian profitabilitas badan usaha tersebut dapat direalisasikan sesuai rencana.
2. Disarankan pula kiranya PT Jasa Raharja Tbk Cabang Manado perlu memperhatikan strategi perencanaan dan pengembangan sumber daya demi menjawab tantangan dunia pertanggungan yang dikelola semakin kompleks.
3. Disarankan agar selalu memperhatikan kinerja pegawai demi efektivitas dan efisiensi PT Jasa Raharja(Persero) Cabang Manado sehingga mampu mempertahankan reputasinya sebagai salah satu badan usaha pertanggungannya yang handal dan dipercaya masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Adisaputra, Gunawan dan Asri, Marwan, 2003. Anggaran Perusahaan, Edisi 2003/2004. Cetakan Pertama, Penerbit BPEE – Yogyakarta.

Baridwan,zaki. 2004. Intermediate Accounting. Edisi 8. Jogjkarta: Fakultas Ekonomi UGM
Daft, Richard L, 2000. Manajemen, Edisi Kelima, Penerbit Erlangga, Jakarta.
Edy, Sukarno, 2002. Sistem Pengendalian Manajemen, Edisi Revisi, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
EKONOMI TEKNIK DIKTAT,
http://haryono_putro.staff.gunadarma.ac.id/

Diaksestanggal 13 februari 2016.

Hanafi, M dan A. Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit UPP-AMP YKPN.

Harahap, S.S. 2007. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Ketiga. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Liestyowati.2009. Modul Perkuliahhan Semester Ganjil Tahun Akademik 2009/2010.Universitas Mercu Buana.

Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-14. Penerbit Liberty. Yogyakarta.

Nafarin, M, 2004. Penganggaran Perusahaan, Edisi Revisi, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan Ke-13. Penerbit Alfabeta. Bandung.

Terry, George, R, 2000. Dasar-dasar Manajemen, Penerbit PT. Bumi Aksara, Jakarta.

Akuntansi Intermediate Jilid 3.

Trisnawati, W dan Wahidahwati. 2013.Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi Dan Pendanaan Serta Laba Bersih Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.

Sumber lain:

<http://heibilon.blogspot.com/2013/06/penyusunan-aliran-kas-cash-flow.html>.

Diaksestanggal 13 februari 2016.

<http://ekonomiteknik112081081.blogspot.com/2012/02/proses-pengambilan-keputusan.html>. Diaksestanggal 13 februari 2016.

<http://arindrageroshon.blogspot.com/2012/01/pengenalan-ekonomi->

teknik_27.html. Diaksestanggal 13
februari2016.